

## PERILAKU KENAKALAN REMAJA DI KECAMATAN SUNGAI KUNJANG KOTA SAMARINDA

Gaga Baskara Bakti<sup>1</sup>

### *Abstrak*

*Masa perilaku remaja seringkali terdapat banyak hal baru yang terjadi, karena hal baru yang mereka alami merupakan tanda-tanda menuju kedewasaan. Dari masalah yang timbul akibat pergaulan tersebut, keinginan tahu tentang asmara dan seks, hingga masalah-masalah yang bergesekan dengan hukum dan tatanan sosial yang berlaku di sekitar remaja. Semua itu biasanya terjadi karena banyak faktor, namun salah satu faktor utamanya karena tingginya rasa solidaritas antar teman, pengakuan kelompok, atau ajang menunjukkan identitas diri. Sehingga dari faktor tersebut masalah akan timbul pada saat remaja salah memilih arah dalam berkelompok. Perilaku menyimpang adalah perilaku yang tidak sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Perilaku menyimpang dapat terjadi pada manusia muda, dewasa, atau tua baik laki-laki maupun perempuan. Perilaku menyimpang ini tidak mengenal pangkat atau jabatan dan tidak juga tidak mengenal waktu dan tempat. Penyimpangan bisa terjadi dalam skala kecil maupun skala besar. Tujuan skripsi ini adalah untuk mengetahui perilaku kenakalan remaja di Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda dan mendeskripsikan perilaku kenakalan remaja di Kecamatan Sungai kunjang Kota Samarinda. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan fokus penelitian Pengalaman remaja dalam berperilaku, Sikap remaja dalam berperilaku, Tindakan yang di ambil oleh remaja tersebut. Hasil penelitian di ketahui bahwa pengalaman remaja yang melakukan kenakalan didasari oleh tidak ada wadah perkumpulan yang positif seperti mengikuti karang taruna dan mengikuti kegiatan positif, maka remaja membuat perkumpulan kecil yang memiliki sejalan dengan pikiran lain dan mulai melakukan perbuatan yang melanggar norma-norma berlaku. Dalam kenakalan remaja kebanyakan sikapnya mengikut teman, mereka tidak berpikir panjang untuk berbuat karena disebabkan oleh gengsi yang tinggi apa lagi ada remaja mekatakan bahwa selagi masih muda bebas untuk melakukan kenakalan. Berdasarkan temuan dilapangan, Kenakalan Remaja yang paling tertinggi di daerah Kecamatan Sungai Kunjang adalah kenakalan berupa minum-minuman beralkohol. Kenakalan ini yang paling sering dilakukan oleh remaja-remaja di sungai kunjang tepatnya pada malam hari saat libur sekolah.*

**Kata Kunci:** perilaku, kenakalan, remaja, menyimpang

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Sosiatri-Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: [gagabaskorocokro@gmail.com](mailto:gagabaskorocokro@gmail.com)

## **Pendahuluan**

Remaja Berasal Dari Kata Latin *Adolensence* Yang Berarti Tumbuh Atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah *adolensence* mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik (Hurlock, 1992). Pasa masa ini sebenarnya tidak mempunyai tempat yang jelas karena tidak termasuk golongan anak tetapi tidak juga golongan dewasa atau tua.

Remaja adalah masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa. Para ahli pendidikan sependapat bahwa remaja adalah mereka yang berusia antara 12 tahun sampai dengan 21 tahun. Seorang remaja sudah tidak lagi dapat dikatakan sebagai kanak-kanak, namun masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Mereka sedang mencari pola hidup yang paling sesuai baginya dan inipun sering dilakukan melalui metoda coba-coba walaupun melalui banyak kesalahan. Kesalahan yang dilakukan sering menimbulkan kekhawatiran serta perasaan yang tidak menyenangkan bagi lingkungan dan orangtuanya. Kesalahan yang diperbuat para remaja hanya akan menyenangkan teman sebayanya. Hal ini karena mereka semua memang sama-sama masih dalam masa mencari identitas. Kesalahan-kesalahan yang menimbulkan kekesalan lingkungan inilah yang sering disebut sebagai kenakalan remaja.

Masa perilaku remaja seringkali terdapat banyak hal baru yang terjadi, karena hal baru yang mereka alami merupakan tanda-tanda menuju kedewasaan. Dari masalah yang timbul akibat pergaulan tersebut, keinginan tahu tentang asmara dan seks, hingga masalah-masalah yang bergesekan dengan hukum dan tatanan sosial yang berlaku di sekitar remaja. Semua itu biasanya terjadi karena banyak faktor, namun salah satu faktor utamanya karena "tingginya" rasa solidaritas antar teman, pengakuan kelompok, atau ajang menunjukkan identitas diri. Sehingga dari faktor tersebut masalah akan timbul pada saat remaja salah memilih arah dalam berkelompok.

Perilaku menyimpang adalah perilaku yang tidak sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Perilaku menyimpang dapat terjadi pada manusia muda, dewasa, atau tua baik laki-laki maupun perempuan. Perilaku menyimpang ini tidak mengenal pangkat atau jabatan dan tidak juga tidak mengenal waktu dan tempat. Penyimpangan bisa terjadi dalam skala kecil maupun skala besar.

Kenakalan remaja biasa disebut dengan istilah *Juvenile* berasal dari bahasa Latin *juvenilis*, yang artinya anak-anak, anak muda, ciri karakteristik pada masa muda, sifat-sifat khas pada periode remaja, sedangkan *delinquent* berasal dari bahasa latin "*delinquere*" yang berarti terabaikan, mengabaikan, yang kemudian diperluas artinya menjadi jahat, nakal, anti sosial, kriminal, pelanggar aturan, pembuat ribut, pengacau peneror, durjana dan lain sebagainya.

Banyak faktor-faktor yang membuat remaja memasuki dunia pergaulan yang rusak. Biasanya hal ini berawal dari mereka berteman dengan teman yang membawa dampak buruk, karena masa remaja itu masa dimana keadaan psikis remaja bisa mudah terpengaruh. Ada faktor yang berasal dari keluarga, karena

kurangnya perhatian dari keluarga membuat anak menjadi royal dalam pergaulan. Faktor terpenting yang membuat remaja mudah terjerumus dipergaulan bebas adalah karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang agama yang membentengi pikiran dan jiwa anak. Oleh karena itu, pendidikan dasar agama pada anak sangat diperlukan dalam kehidupan si anak. Berhasil atau tidak berhasilnya anak, kembali lagi pada peran keluarga dalam memberikan pendidikan agama dan pada diri anak sendiri.

Samarinda mempunyai jumlah penduduk 812.597 jiwa terdiri dari laki-laki 420.141 jiwa dan perempuan 392.456 jiwa. Dan usia 15-19 tahun 70.673 jiwa di antaranya laki-laki 35.548 jiwa dan perempuan 35.125 jiwa . Data ini bersumber : BPS Kota Samarinda. Dari data 2016 terakhir diperoleh dari Kepolisian Unit PPA terdapat 30 kasus yang telah ditanganin diantaranya kasus perkelahian, seks bebas , mabuk-mabukan, ngelem, balapan liar, oplosan, narkoba, pencurian. sering dilakukan oleh remaja yang ada di Kota Samarinda, Sebagian anggota masyarakat sekitar telah bosan menegur bahkan nasehat orang tua pun tidak di patuhi oleh remaja. Tindakan demikian merupakan tindakan-tindakan yang melanggar peraturan, norma-norma yang berlaku dan dianggap sebagai faktor penyebab kenakalan remaja yang di tolak ukur berdasarkan moral dan kerugian materi.

Dari hasil data diatas perilaku kenakalan remaja setiap tahun tidak mengalami penurunan hal itu bisa terjadi karena berbagai faktor penyebab diantaranya kemajuan teknologi yang semakin pesat, namun tidak semua remaja memanfaatkan hal tersebut untuk hal hal yang positif, seperti akses untuk mendapatkan informasi-informasi ilmiah, fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat dan lain lain, namun remaja malah mempergunakan untuk hal hal negatif

Hal ini tentunya dapat menjadi *asset* bangsa jika remaja dapat menunjukkan potensi diri yang positif namun sebaliknya akan menjadi petaka jika remaja tersebut menunjukkan perilaku yang negatif bahkan sampai terlibat dalam kenakalan remaja.

Remaja dapat melakukan kenakalan bahkan melakukan tindakan kriminal yang merugikan orang lain bahkan menimbulkan korban jiwa. Karena remaja merupakan masa transisi dari masa anak-anak menuju ke masa dewasa. Dalam masa ini, remaja mulai memiliki interaksi secara aktif dan mulai mencerna nilai-nilai yang berasal dari luar lingkungan keluarganya. Dapat dikatakan bahwa ketika seseorang mendapatkan nilai yang berasal dari lingkungan keluarga dan mulai mendapatkan nilai-nilai baru yang berasal dari lingkungan luar seperti sekolah, teman sebaya dan lingkungan sosial, maka seseorang tersebut akan mengalami kondisi yang tidak seimbang. Kondisi yang tidak seimbang tersebut mengakibatkan remaja mengalami kebingungan tentang seperti apa perilaku, sikap, nilai, aturan dan aspek lainnya yang seharusnya dilakukan oleh dirinya, atau yang biasa disebut sebagai proses pencarian jati diri. Sehingga masa remaja

menjadi masa yang penting dalam perkembangan individu serta melibatkan banyak pihak dalam proses tersebut.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul **“Perilaku Kenakalan Remaja Di Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda.”**

### **Kerangka Dasar Teori**

#### ***Teori Dorongan ( drive theory)***

Teori ini bertitik tolak pada pandangan bahwa organisme itu mempunyai dorongan-dorongan atau *drive* tertentu. Dorongan dorongan ini berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan organisme yang mendorong organisme perilaku. Bila organisme itu mempunyai kebutuhan dan organisme ingin memenuhi kebutuhan maka akan terjadi ketegangan dalam diri organisme itu. Bila organisme berperilaku dan dapat memenuhi kebutuhannya, maka akan terjadi pengurangan atau reduksi dari dorongan-dorongan tersebut. Karena itu teori dari buku (Bimo Walgiato, 2004 Psikologi *Sosial Suatu Pengantar* )

#### ***Teori Atribusi***

Teori ini ingin menjelaskan tentang sebab-sebab perilaku orang. Apakah perilaku itu disebabkan oleh disposisi internal (misal motif, sikap, dsb.) ataukah oleh keadaan eksternal. Teori ini dikemukakan oleh (Semium, Yustiuns. 2012.)  
Teori Kognitif

#### ***Perilaku Kenakalan***

Perilaku kenakalan remaja ialah suatu perbuatan atau tingkah laku yang dilakukan oleh seseorang remaja baik secara sendirian maupun secara kelompok yang sifatnya melanggar ketentuan- ketentuan hukum, moral, dan sosial yang berlaku di lingkungan masyarakatnya (Sarwono, 2002:207). Intinya kenakalan remaja yaitu suatu perilaku yang menyimpang dari ketentuan norma berlaku atau melanggar hukum, dan yang dilakukan oleh orang muda yang biasanya dibawah umur 20 tahun.

#### ***Kenakalan***

Pada dasarnya kenakalan menunjuk pada suatu bentuk perilaku remaja yang tidak sesuai dengan norma-norma yang hidup di dalam masyarakatnya. Kartini Kartono (1988: 93) mengatakan remaja yang nakal itu disebut pula sebagai anak perilaku. Mereka menderita cacat perilaku disebabkan oleh pengaruh sosial yang ada ditengah masyarakat, sehingga perilaku mereka dinilai oleh masyarakat sebagai suatu kelainan dan disebut “kenakalan”.

## **Remaja**

Remaja dalam arti *adolescence* (Inggris) berasal dari kata latin *adolescere* tumbuh ke arah kematangan (Muss dalam Sarwono 2010: 11). Kematangan disini tidak hanya berarti kematangan fisik, tetapi terutama kematangan sosial - psikologis.

## **Kenakalan Remaja**

Kenakalan Remaja atau dalam bahasa Inggris lebih dikenal dengan istilah *juvenile delinquency* merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka itu mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang (Kartono, 2010: 06).

## **Jenis Jenis Kenakalan remaja**

Kenakalan remaja sebagai suatu keadaan yang kurang menyenangkan dalam kehidupan sosial disebabkan menyentuh beberapa hal. Ada masalah kenakalan remaja yang menyentuh masalah material atau kebendaan dan ada pula kenakalan remaja yang menyentuh dalam hal psikologi, seperti: tercemarnya nama baik seseorang, harga diri, martabat seseorang dan ada pula kenakalan dalam kehidupan sosial, melanggar norma-norma sosial dan adat yang berlaku, kebiasaan masyarakat dan hukum yang berlaku, ini menurut Drs. Hasan Bisri dalam bukunya Remaja Berkualitas.

### **1. Neurotic delinquency**

*Neurotic delinquency* merupakan kenakalan seorang remaja ataupun siswa sifatnya pemalu, terlalu perasa, suka menyendiri, gelisah dan mengalami perasaan rendah diri. Mereka mempunyai dorongan yang kuat untuk berbuat suatu kenakalan, seperti: mencuri sendirian dan melakukan tindakan agresif secara tiba-tiba tanpa alasan karena dikuasai oleh khayalan dan fantasinya sendiri.

### **2. Unsocialized delinquent**

*Unsocialized delinquent* merupakan suatu sikap kenakalan seorang remaja ataupun siswa yang suka melawan kekuasaan seseorang, rasa permusuhan dan pendendam. hukuman dan pujian tidak berguna bagi mereka tidak pernah merasa bersalah dan tidak pula menyesali perbuatan yang telah dilakukannya. Sering melempar kesalahan dan tanggung jawab kepada orang lain. Untuk mendapatkan kesenangan dan ketakutan dari orang lain sering kali melakukan tindakan-tindakan yang penuh keberanian, kehebatan dan diluar dugaan.

### **3. Pseudo social delinquent**

*Pseudosocial delinquent* merupakan kenakalan remaja atau pemuda yang mempunyai loyalitas yang tinggi terhadap kelompok atau "geng" sehingga tampaknya patuh, setia dan kesetia kawan yang baik. Jika melakukan tindakan kenakalan bukan atas dasar kesadaran diri

sendiri yang baik tetapi karena didasari anggapan bahwa ia harus melaksanakan sesuatu kewajiban kelompok yang telah digariskan. Kelompok memberikan rasa aman kepada dirinya oleh karena itu ia selalu siap sedia memenuhi kewajiban yang diletakkan atau ditugaskan oleh kelompoknya, meskipun kelompoknya itu tidak dapat diterima dengan baik oleh masyarakat karena tindakan dan kegiatannya sering meresahkan masyarakat.

### ***Karakteristik Remaja***

Karakteristik pertumbuhan dan perkembangan remaja yang mencakup perubahan transisi biologis, transisi kognitif, dan transisi sosial(Santrock 2003: 91)

#### 1. Transisi Biologis

Pada dasarnya perubahan fisik remaja disebabkan oleh kelenjar *pituitary* dan kelenjar *hypothalamus*. Kedua kelenjar itu masing-masing menyebabkan terjadinya pertumbuhan ukuran tubuh dan merangsang aktifitas serta pertumbuhan alat kelamin utama dan kedua pada remaja (Sunarto & Agung Hartono, 2002: 94)

#### 2. Transisi Kognitif

Menurut Piaget (dalam Santrock, 2003: 110) secara lebih nyata pemikiran operasional formal bersifat lebih abstrak dibandingkan dengan anak-anak misalnya dapat menyelesaikan persamaan aljabar abstrak. Remaja juga lebih idealistis dalam berpikir seperti memikirkan karakteristik ideal dari diri sendiri, orang lain dan dunia. Remaja berfikir secara logis yang mulai berpikir seperti ilmuwan, menyusun berbagai rencana untuk memecahkan masalah dan secara sistematis menguji cara pemecahan yang terpikirkan.

#### 3. Transisi Sosial

Santrock (2003: 24) mengungkapkan bahwa pada transisi sosial remaja mengalami perubahan dalam hubungan individu dengan mausia lain yaitu dalam emosi, dalam kepribadian, dan dalam peran dan konteks sosial dalam perkembangan. Membantah orang tua, serangan agresif terhadap teman sebaya, perkembangan sikap asertif, kebahagiaan remaja dalam peristiwa tertentu serta peran gender dalam masyarakat merefleksikan peran proses sosial-emosional dalam perkembangan remaja. John Flavel (dalam Santorck, 2003: 125) juga menyebutkan bahwa kemampuan remaja untuk membantu kognisi sosial mereka secara efektif merupakan petunjuk penting mengenai adanya kematangan dan kompetensi sosial mereka.

### ***Perkembangan Remaja***

Havigurst (dalam Muhammad Ali, 2011: 163) mendefinisikan perkembangan adalah tugas yang muncul pada saat atau sekitar satu periode

tertentu dari kehidupan individu dan jika berhasil akan menimbulkan fase bahagia dan membawa keberhasilan dalam melaksanakan tugas-tugas perkembangan berikutnya. Akan tetapi kalau gagal akan menimbulkan rasa tidak bahagia dan kesulitan dalam menghadapi tugas-tugas berikutnya.

### ***Bentuk-bentuk Kenakalan Remaja***

Menurut Adler (1952) Bentuk-bentuk kenakalan remaja adalah:

1. Kebut-kebutan dijalanan yang mengganggu keamanan lalu-lintas, dan membahayakan jiwa sendiri dan orang lain.
2. Perilaku ugal-ugalan, brandalan, urakan yang mengacaukan ketentraman sekitar. Tingkah ini bersumber pada kelebihan energi dan dorongan primitif yang tidak terkendali serta kesukaan meneror lingkungan.
3. Perkelahian antargang, antarkelompok antarsekolah, antarsuku (tawuran), sehingga membawa korban jiwa.
4. Membolos sekolah lalu bergelandang sepanjang jalan, atau bersembunyi di tempat-tempat terpencil sambil melakukan eksperimen bermacam-macam kedurjanaan dan tindak asusila.
5. Berpesta-pora sambil mabuk-mabukan.
6. Kecanduan dan ketagihan bahan narkotika (obat bius, *drugs*) yang erat bergandengan dengan tindak kejahatan.
7. Perjudian dan bentuk-bentuk permainan lain dengan taruhan sehingga mengakibatkan akses kriminalitas.
8. Penyimpangan tingkah laku disebabkan oleh kerusakan pada karakter anak yang menuntut kompensasi disebabkan adanya organ-organ yang *inferior*

### ***Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Kenakalan Remaja***

Menurut Qaimi (2002 : 33) ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan kenakalan, sebagai berikut :

1. Faktor keturunan  
Bahwa faktor keturunan yang dimaksud adalah sifat yang diwariskan dari orang tua. Mungkin hal ini di sebabkan oleh beberapa hal, antara lain keturunan keluarga yang mempunyai sifat buruk, sebagai akibat pola pikir lambat, syaraf
2. Faktor kontrol diri  
Beberapa anak yang gagal dalam mengembangkan kontrol diri yang esensial yang sudah dimiliki orang lain selama proses pertumbuhan biasanya akan mengalami pemberontakan dan bentuknya bisa berupa tindakan kenakalan remaja.
3. Faktor keluarga  
Faktor keluarga sangat berpengaruh terhadap timbulnya kenakalan siswa. Kurang adanya dukungan keluarga seperti kurangnya perhatian

orang tua terhadap aktivitas anak, kurangnya penerapan disiplin yang efektif dan kurangnya kasih sayang orang tua terhadap anaknya dapat menjadi pemicu timbulnya kenakalan.

4. Pendidikan buruk

Pendidikan pertama kali diperoleh anak melalui lingkungan keluarga. Apabila didalam penanaman nilai-nilai moral tidak baik, maka akan berdampak fatal bagi anak tersebut

5. Faktor peraturan

Penyebab kenakalan berasal dari peraturan yang diberlakukan orang tua atau pendidik yang mempersulit keadaannya. Dengan pemaksaan kehendak, hanya akan mendorong sang anak berani menentang atau melawan perintah orang tua.

6. Faktor ajaran buruk

Kenakalan atau perilaku buruk anggota keluarga, terutama kedua orang tua sangat berpengaruh dalam memicu kenakalan. Kedua orang tua merupakan contoh teladan bagi anak-anaknya.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan coba saya bahas dalam tulisan ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar *variable* yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka penulisan mengemukakan apa yang menjadi fokus pada penelitian ini, yakni :

- Perilaku kenakalan remaja
  1. Pengalaman remaja dalam berperilaku
  2. Sikap remaja dalam berperilaku
  3. Tindakan yang di ambil oleh remaja tersebut

## Hasli Penelitian

### *Pengalamannya Remaja Dalam Berperilaku*

Teori atribusi yang di katakan oleh Fritz Heider teori ini menjelaskan tentang sebab-sebab perilaku orang. Apakah perilaku itu sebabkan oleh disposisi internal misalnya motif, sikap ataukah oleh keadaan eksternal. Teori ini menyangkut lapangan psikolog sosial pada dasarnya perilaku manusia itu dapat atribusi internal, tetapi juga dapat artibusi eksternal.

Di dalam hasil penelitian bahwasannya pengalaman remaja dalam berperilaku kehidupan remaja sering kali di selingi hal-hal negatif dalam rangka penyesuaian dengan lingkungan sekitar baik lingkungan dari sekolah mau pun dengan teman-teman di lingkungan diluar sekolah. Hal-hal tersebut dapat dibentuk negatif yang seringkali kita sebut dengan kenakalan remaja, banyak pengalaman remaja sekarang telah melakukan tindakan kenakalan yang seharusnya tidak di lakukan sebab pengalaman kenakalan remaja sekarang menghawatirkan bisa membahayakan diri sendiri, membahayakan orang lain Kebanyakan mereka tidak peduli oleh orang tua maupun diri sendiri.

Dalam segi pengalaman kenakalan remaja di Kecamatan Sungai Kunjang dimana remaja melakukan kenakalan karena ada ajakan dari teman sepermainannya ada dorongan- dorongan tertentu dan remaja memberanikan diri untuk melakukan hal-hal yang bertentangan dengan norma yang berlaku. Kecuali inisial YD melakukan pengalaman kenakalan remaja bukannya dari teman, tetapi dia melakukannya karena merasa keputusan dengan seseorang dia bercerita bahwa kegalauannya membuat melakukan hal yang menyimpang agar bisa melupakan masalah percintaannya, hal tersebut YD bergabunglah dengan teman yang melakukan kenakalan dan dia merasa sejalan dengannya untuk melakukan kenakalan remaja.

### ***Sikapnya Remaja Dalam Berperilaku***

Teori dorongan ini kemukakan oleh Hull, teori ini bertitik tolak pada pandangan bahwa organisme itu mempunyai dorongan-dorongan tertentu. Dorongan ini berkaitan dengan kebutuhan organisme yang di dorong perilaku, bila organisme itu mempunyaiin kebutuhan dan ingin memenuhi kebutuhan maka terjadi ketegangan dalam diri.

Pembahasan ini menceritakan bahwa sikap remaja dalam berperilaku adanya didasari oleh latar belakang, pelaku yang berhasil diwawancarain sikap remaja tersebut bisa di katakan ikut-ikutan sikapnya ini memperhatikan karena sikapnya tidak ada rasa percaya diri selalu mengikuti teman baik negatifnya maupun positifnya, tetapi rata-rata sikap remaja yang di ikutin ialah sikap negatif karena sikap remaja sekarang mudah terpengaruh oleh ajakan teman, berawal dari pertemanan saling berkomunikasi satu sama lain dan mempengaruhi sikap dan ajakan dari teman sepermainannya. Kecuali YD sikapnya bukan karena ikut-ikutan teman tetapi memberanikan diri untuk mencoba-coba hal yang menyimpang, karena dia merasa putus asa dan dia melakukan hal tersebut agar bisa melupakan masalah yang dihadapinya.

### ***Tindakan Yang Di Ambil Oleh Remaja tersebut***

Segi tindakan yang diambil oleh remaja di kecamatan sungai kunjang yang berhasil di wawancarain mereka berkata bahwa tindakannya masih sama dengan pengalaman remaja dalam berperilaku, mereka menyadari bahwa setelah melakukan kenakalan ada rasa susah untuk berhenti dan susah untuk tidak

melakukan hal yang menyimpang, karena mereka melakukan terus-menerus dan merasa terbiasa melakukan hal-hal yang menyimpang dan tidak disadari bahwa mereka akan membawa masalah besar dalam kehidupan dirinya maupun orang lain. Tindakan remaja sekarang ini belum ada perubahan sama sekali, dan mereka berkata bahwa kenakalannya tidak semakin parah masih sama dengan sebelumnya. Ada beberapa remaja bahwa yang mereka lakukan hal menyimpang tetapi mereka tidak ada rasa untuk berhenti melakukannya.

### ***Bentuk-Bentuk Perilaku Kenakalan Remaja***

#### ***1. Merokok***

Perilaku merokok disebut sebagai suatu kebiasaan atau ketagihan, tetapi remaja ini merokok di sebut sebagai *tobacco dependency* sendiri dapat didefinisikan sebagai perilaku pengguna tembakau yang menetap, biasanya lebih dari setengah bungkus rokok per hari, dengan adanya tambahan stres yang disebabkan oleh kebutuhan akan tembakau secara berulang kali. Perilaku merokok dapat juga di definisikan sebagai aktivitas subjek yang berhubungan dengan perilaku merokoknya, yang di ukur melalui intensitas merokok waktu merokok dan fungsi merokok dalam kehidupan sehari hari.

#### ***2. Minum-Minum Keras***

Minuman keras adalah minuman yang mengandung alkohol dan dapat menimbulkan ketagihan, bisa berbahaya bagi pemakainya karena dapat mempengaruhi pikiran, suasana, dan perilaku serta menyebabkan kerusakan fungsi-fungsi organ tubuh. Efek yang ditimbulkan adalah memberikan rangsangan, menenangkan, menghilangkan rasa sakit, membius serta gembira.

#### ***3. Menghisap Lem***

Fenomena mengisap lem yang menjadi tren bagi sejumlah anak kini dapat dijumpai dengan mudah tidak hanya di tempat-tempat sepi seperti di jembatan, perilaku yang sama juga banyak terlihat di jalanan, lorong-lorong, pasar hingga di sekolah. Mengisap lem atau yang kita sebut ngelem adalah istilah menghirup aroma dari bahan dari lem biasanya lem kambing untuk menempel ban sepeda atau untuk merekat kayu. Kadungan dari lem kambing ini terdiri dari bahan karet sintetik, resin dan pelarut yang disebut dengan *toluene*. *Toluene* dalam industri farmasi sering digunakan untuk pembuatan pemanis buatan sachrin dan anastesi local. Lem kambing ini lah yang disalah gunakan oleh remaja yang terpengaruh dengan aroma lem.

#### ***4. Perkelahian***

Pengertian antara perkelahian dan penyerangan dapat diadakan perbedaan yaitu dalam perkelahian serangan dari para pihak dilakukan secara bersamaan, sedangkan pihak yang lainnya tidak. Perkelahian juga dapat dilakukan dengan penyerangan diantara pihak yang memulai terjadinya perkelahian tersebut baik

dalam perkelahian maupun dalam penyerangan terlibat beberapa orang yang ikut serta demikian juga halnya dengan perkelahian antar remaja.

#### 5. *Seks Bebas*

Seks bebas adalah hubungan seksual yang dilakukan diluar ikatan pernikahan, baik suka sama suka atau dalam dunia prostitusi. Seks bebas bukan hanya dilakukan oleh kaum remaja bahkan yang telah berumah tangga pun sering melakukannya dengan orang yang bukan berpasangannya. Biasanya dilakukan dengan alasan mencari variasi seks ataupun sensasi seks untuk mengatasi kejenuhan.

#### 6. *Balap Liar*

Balapa liar adalah kegiatan beradu cepat menggunakan sepeda motor atau mobil yang biasanya dilakukan dimalam hari sampai menjelang pagi di jalan raya ataupun umum. Balap liar sendiri dilakukan diluar perlombaan resmi seperti drag bike atau yang lainnya. Balap liar ini menjadi ajang mencari gengsi diantaranya remaja ajang beradu cepat ini juga sebagai wadah perjudian dimana setiap dilakukannya balapan selalu ada uang taruhannya dari seratus ribu sampai jutaan.

#### 7. *Mencuri Uang Orang Tua*

Mencuri uang orang tua karena memenuhi kebutuhan yang tidak terpenuhi dirumah. Anak cari perhatian teman lewat cara yang salah yaitu menteraktir atau membeli teman untuk jaga gengsi didepan teman-teman dan ingin dianggap hebat oleh teman atau ingin di terima dalam suatu kelompok.

#### 8. *Obat-Obat Terlarang*

Sesuai dengan namanya obat-obat terlarang merupakan obat yang dilarang oleh pemerintah karena pelanggaran baik itu segi dalam segi pembuatan, penyebaran, penjual maun pun pemakainya. Dalam bahasa inggris kata obat dibedakan dengan dua kata, yakni *medicine* dan *drug*. *Medicine* khususnya ditujukan pada obat yang di konsumsi untuk pengobatan ataupun pencegahan penyakit, sedangkan *drug* ditujukan pada obat secara umum.

#### 9. *Membolos Sekolah*

Membolos sekolah dapat diartikan sebagai perilaku siswa yang tidak masuk sekolah dengan alasan yang tidak tepat, atau membolos juga dapat dikatakan sebagai ketidakhadiran siswa dalam tanpa adanya suatu alasan yang jelas. Membolos merupakan salah satu bentuk dari kenakalan siswa yang jika tidak segera diselesaikan atau dicari solusinya dapat menimbulkan dampak yang lebih parah.

### *10 Membantah Orang Tua*

Sikap membantah anak pada orang tua adalah hal yang tak dapat dihindari mengapa peneliti mengatakan tak di hidarkan? Pertama karena orang tua dan anak memiliki pikiran masing-masing. Pikiran tua dan muda dapat menyebabkan perbedaan keinginan harapan hingga cara mewujudkan harapan dan keinginan tersebut. Kedua meski kadang ada irisan kemiripan karakter tak dapat dipungkiri setiap manusia memiliki karakter masing-masing.

### *11 Membuat Suasana Gaduh*

Kegaduhan menurut kamus besar Bahasa Indonesia berarti kerusuhan, kekacauan, keributan. Pengertian dari kerusuhan merupakan tindakan suatu kelompok orang yang berkehendak menyampaikan sesuatu atau melakukan sesuatu tujuan secara bersama-sama, yang menimbulkan suasana gangguan ketertiban dan ketentraman umum dengan adanya kegaduhan dan kekacauan yang menggunakan kekerasan, perusak dan pengambilan.

## **Kesimpulan dan Saran**

### ***Kesimpulan***

1. Pengalaman remaja yang melakukan kenakalan didasari oleh tidak ada wadah perkumpulan yang positif seperti mengikuti karang taruna dan mengikuti kegiatan positif, maka remaja membuat perkumpulan kecil yang memiliki sejalan dengan pikiran lain dan mulai melakukan perbuatan yang melanggar norma-norma berlaku.
2. Dalam kenakalan remaja kebanyakan sikapnya mengikuti teman, mereka tidak berpikir panjang untuk berbuat karena disebabkan oleh gengsi yang tinggi apa lagi ada remaja mekatakan bahwa selagi masih muda bebas untuk melakukan kenakalan.
3. Berdasarkan temuan dilapangan, Kenakalan Remaja yang paling tertinggi di daerah Kecamatan Sungai Kunjang adalah kenakalan berupa minum-minuman beralkohol. Kenakalan ini yang paling sering dilakukan oleh remaja-remaja di sungai kunjang tepatnya pada malam hari saat libur sekolah.

### ***Saran***

1. Dapat memberikan masukan kepada pihak Kelurahan dan Kecamatan agar memberikan penyuluhan tentang bahayanya minuman-minuman keras dan hukumannya bagi peminum keras kepada masyarakat terutama remaja yang suka melakukan hal tersebut.
2. Dapat memberikan masukan kepada remaja untuk bisa mengikuti sikap kearah yang positif seperti kegiatan keagamaan. Selain itu remaja perlu bimbingan dari orang tua langsung agar menghindari kegiatan-kegiatan yang merugikan diri sendiri.

3. Dapat memberi masukan kepada pihak kepolisian, seharusnya melakukan razia terhadap pemilik warung yang menjual minuman beralkohol dan memberikan sanksi terhadap pemilik warung agar ada efek jera dan tidak menjual minuman beralkohol dan dapat memberi masukan kepada pihak kepolisian, sebaiknya anak-anak remaja yang tertangkap razia agar dapat di bina oleh pihak kepolisiann agar remaja dapat melakukan hal yang positif, setelah itu wajib orangtua dipanggil oleh pihak kepolisian agar orang tua dapat membina dan menjaga anaknya dengan baik supaya tidak mengulangi perilaku yang buruk.
4. Dapat memberikan masukan kepada pihak RT setempat agar membuatkan karangtaruna atau perkumpulan yang kearah positif agar remaja tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dan melanggar norma-norma berlaku
5. Dapat memberikan masukan kepada pihak keamanan daerah agar selalu melakukan kegiatan patroli untuk menjaga remaja agar tidak melakukan perkumpulan di malam hari.

#### **Daftar Pustaka**

- Ali, Muhammad. 2011. *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*. Bandung: Pustaka Cendekia Utama
- Walgito, Bimo. 2004. *psikologi sosial suatu pengantar*, Yogyakarta, Graha ilmu.
- Kartono, Kartini. 2000. *Psikologi Wanita Gadis Remaja dan Wanita Dewasa*. Cetakan 3. Bandung: Alumni
- Qaimi. 2002. *Keluarga dan Anak Bermasalah*. Bogor: Cahaya
- Santrock, J.W. 2007. *Psikologi Pendidikn (Edisi Kedua)*. (Penerjemah, Tri Wibowo B. S) Jakarta: Kencana
- Sarwono, S. W. 2010. *Psikologi Remaja, Edisi Revisi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, S. W. 2012. *Pengantar Psiologi Umum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Semiun, Yustinus. 2012. *Teori keperibadian dan Teori psikoanalisis*